

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan:

- a. Selulosa mikrokristal dapat diisolasi dari limbah jerami padi.
- b. Hasil karakterisasi Selulosa Mikrokristal dari jerami padi menggunakan hidrolisis HCl dan H₂SO₄ dibandingkan dengan selulosa mikrokristal komersil PH 102 memiliki hasil yang tidak jauh berbeda.
- c. Tablet yang dicetak tidak memenuhi persyaratan lepas lambat.
- d. Tablet Formula I dan Formula IV mengikuti model kinetika orde 0, Formula II mengikuti kinetka higuchi, dan Formula III, mengikuti kinetika orde 1.
- e. Pada analisa statistik dari efisiensi disolusi tablet lepas lambat glibenklamida menggunakan program SPSS 17, pada uji homogenitas varian dengan Levene Statistics = 5,768 dengan nilai signifikansi = 0,021 (< 0,05), yang berarti nilai efisiensi disolusi dari masing-masing variabel (FI, FII, FIII, dan FIV), datanya tidak terdistribusi secara homogen. Berdasarkan hasil pengujian variasi homogenitas ini maka uji statistiknya tidak dapat dilanjutkan keuji anova.
- f. Jika dilihat dari statistik deskriptifnya FII memberikan nilai variasi secara statistic >0,05 (0,623), berarti FII memiliki data yang terdistribusi homogen

5.2 Saran

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk:

- a. Memodifikasi α -selulosa yang didapat dari jerami padi ke berbagai bentuk senyawa selulosa lain, misalnya selulosa asetat, CMC dan nanoselulosa.
- b. Mengganti zat aktif obat yang digunakan dengan zat aktif yang lebih mudah metode analisisnya tapi tetap menggunakan matriks yang sama.
- c. Membuat sediaan lepas lambat dengan campuran matriks pada konsentrasi yang berbeda, agar didapatkan formulasi tablet lepas lambat yang optimum sesuai dengan syarat tablet lepas lambat yang sesuai.

